

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH PADA LAZIS NURUL IMAN BERBASIS WEB

Verina Apriani, Slamet Riyadi

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Darwan Ali, Sampit

Abstrak—Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam, termasuk infaq dan sedekah oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu). Masjid Nurul Iman merupakan masjid yang berada di jalan Pelita Sampit. Salah satu kegiatan yang sering dilaksanakan adalah kegiatan pengelolaan ZIS. Pengelolaan zakat yang sudah ada pada LAZIS Nurul Iman ini masih menggunakan sistem manual maka menjadi sangat lambat dan tidak efisien waktu dalam hal pengelolaan dan pemrosesan data yang ada.

Dengan diterapkan sistem “Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah Pada Lazis Nurul Iman Berbasis Web” ini akan sangat membantu mempermudah proses Zakat itu sendiri seperti dalam hal penyimpanan data untuk pengolahan data master, transaksi hingga pembuatan laporan yang lebih rinci juga tentang perhitungan ZIS, serta hal-hal lain yang dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci—LAZIS, Sistem Informasi Manajemen, Zakat, PHP, UML.

1. PENDAHULUAN

Salah Perkembangan teknologi informasi yang semakin lama semakin pesat disetiap jamannya dan terus berkembang menjadi lebih praktis, itu karena hampir seluruh aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari dijalankan dengan bantuan teknologi. Tanpa terkecuali sistem manajemen penerimaan dan pengeluaran Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) yang pada umumnya masih menggunakan sistem yang manual. Perencanaan, pelaksanaan dan pengaplikasian sistem manajemen administrasi dalam sebuah lembaga, organisasi ataupun perusahaan sudah mulai dilakukan dengan terkomputerisasi.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam, termasuk infaq dan sedekah oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim tentang wajib berzakat dan diimbangi dengan dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat mengenai sistem informasi manajemen penerimaan dan pengeluaran ZIS.

Masjid Nurul Iman merupakan masjid yang berada di jalan Pelita Sampit. Salah satu kegiatan yang sering dilaksanakan adalah kegiatan pengelolaan ZIS, letak mesjid ini berada di sekitar masyarakat kalangan menengah atas dan perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu, tingkat kesibukan di sekitarnya sangatlah tinggi karena disibukan dengan aktifitas harian yang

melelahkan sehingga dalam proses penyaluran zakat dituntut untuk lebih bisa mengimbangi jaman.

Pengelolaan zakat yang sudah ada pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS) pada Masjid Nurul Iman masih menggunakan sistem manual. Selain itu informasi mengenai pembayaran zakat masih belum dapat diakses, padahal informasi ini sangatlah penting bagi muzaki (pembayar zakat). Karena dengan informasi itulah muzaki dapat mengetahui pengetahuan tentang zakat, barang apa saja yang wajib dizakati, berapa nishab (kadar zakat) yang harus dikeluarkan. Hal ini berefek pada cenderung lambannya pengelolaan dan pemrosesan data yang ada dalam LAZIS itu sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut, pada penelitian ini diusulkan pembuatan sebuah sistem informasi yang dapat membantu memberikan solusi untuk masalah efisiensi waktu yang diperlukan semua pihak. Sistem informasi ini diharapkan bisa membantu proses manajemen dalam berzakat menjadi lebih mudah dan praktis karena dengan adanya sistem ini seluruh kalangan masyarakat yang tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukannya secara langsung dapat berzakat diantara kesibukan tersebut sehingga menjadi lebih efisien. Selain itu sistem ini juga akan membantu pihak administrasi agar mempermudah proses Zakat itu sendiri seperti dalam hal penyimpanan data, perhitungan ZIS, serta hal-hal lain yang dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat karna sistem ini dibuat untuk mengefisienkan pekerjaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Robert A. leitch dan K. Roscoe Davis, Sistem Informasi adalah Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung organisasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1].

2.2 ZIS (Zakat Infak Dan Sedekah)

Zakat menurut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Sedangkan menurut istilah zakat adalah nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari hak milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang ditentukan syariat islam. (Sari, 2007:10)

Infaq adalah berasal dari kata nafaqa, yang berarti sesuatu yang telah berlalu dan habis, baik dengan sebab dijual, dirusak, atau karena meninggal. Shadaqah dalam konsep islam

mempunyai arti yang luas, Tidak hanya terbatas pada pemberian sesuatu yang sifatnya materil kepada orang-orang miskin,tetapi Shadaqah juga mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat fisik maupun non fisik. (Sari, 2007:10)[2].

2.3 Use Case Diagram

Use Case diagram menggambarkan external view dari sistem yang akan dibuat modelnya. Pooley (2003) mengatakan bahwa model use case dapat dijabarkan dalam diagram use case, tetapi perlu diingat, diagram tidak identik dengan model karena model lebih luas dari diagram[3].

2.4 Activity Diagram

Activity Diagram secara grafis digunakan untuk menggambarkan rangkaian aliran aktivitas baik proses bisnis maupun use case. Activity diagram dapat juga digunakan untuk memodelkan action yang akan dilakukan saat sebuah operasi dieksekusi, dan memodelkan hasil dari action tersebut[4].

Tabel 2.1 Activity Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing - masing kelas antarmuka saling berintegrasi satu sama lain
2		Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dai suatu aksi
3		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk dan diawali
4		Activity Final Node	Bagaimana Objek dibentuk dan diakhiri
5		Decision	Digunakan untuk menggambarkan suatu keutusan/tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu.
6		Line Connector	Digunakan untu menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya

2.5 Class Diagram / Static Diagram

Class diagram / Static Diagram mendeskripsikan jenis-jenis obyek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terjadi. Class diagram juga menunjukkan property dan operasi sebuah class dan batasan yang terdapat dalam hubungan dengan obyek. Class merupakan alat terbaik dalam perancangan perangkat lunak. Class / Static Diagram digunakan untuk menggambarkan stuktur kelas dan obyek yang akan digunakan dalam sistem yang akan dibangun. Class / Static Diagram digunakan pada tahap analisa dan desain aplikasi. Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan dalam Class / Static Diagram[5] :

Tabel 2. 1 Simbol Class / Static Diagram

NO	SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
1		Class	Menggambarkan sebuah kelas yang terdiri dari atribut dan method.
2		Relation	Menggambarkan hubungan komponen-komponen didalam static diagram.
3		Association Class	Class yang terbentuk dari hubungan antara dua buah clas.

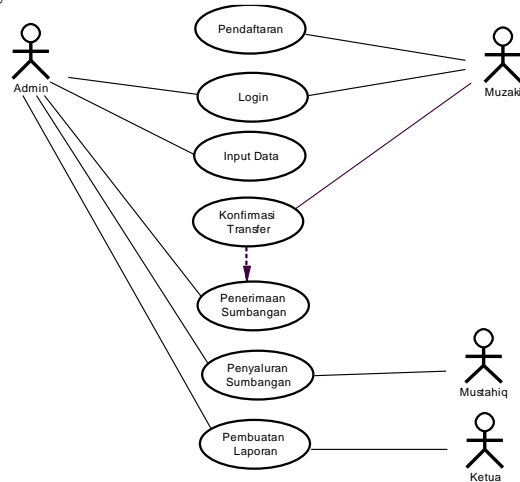
3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

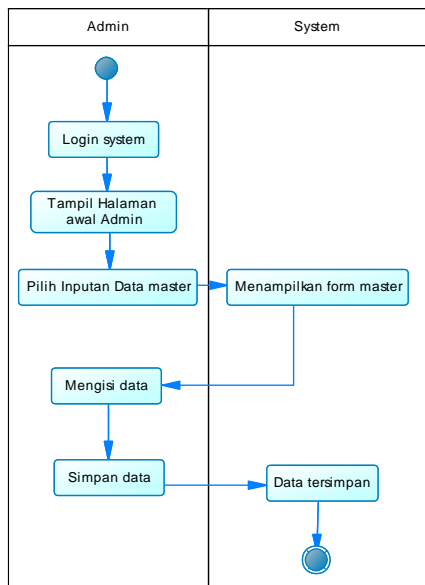
3.2 Use Case

Use case diagram merupakan langkah pertama dalam permodelan sistem Informasi ZIS ini, di dalam proses meliputi pendaftaran muzaki, Login, penginputan data, Konfirmasi transfer, penerimaan sumbangan, penyaluran sumbangan, hingga pembuatan laporan yang meliputi semuanya. Seperti pada gambar berikut :



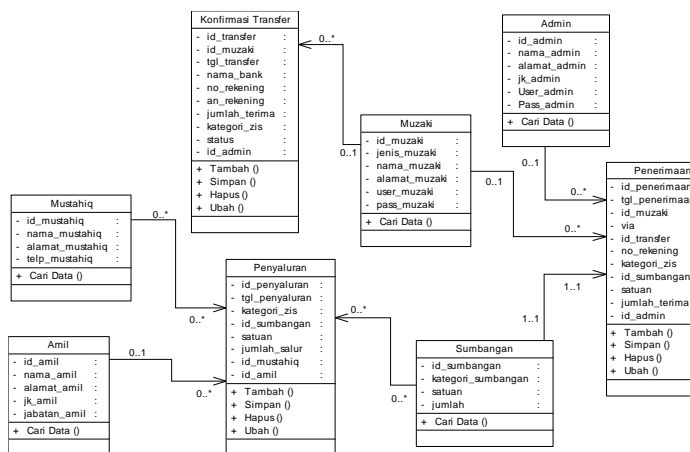
Gambar 3. 1 Use Case Diagram

3.3 Activity Diagram Input Data Master



Gambar 3. 2 Activity Diagram Input Data Master

3.4 Class Diagram



Gambar 3.3 Class Diagram

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi antarmuka

Implementasi interface merupakan bagian dari pengolahan implementasi yang disajikan untuk pengguna sistem.

4.1.1 Antarmuka Halaman Utama

Halaman Utama untuk pengunjung atau home page adalah halaman yang disediakan untuk interaksi antar user. Halaman ini terdapat menu link home, kalkulator zakat, visi dan misi, no rekening. Untuk setiap menu mempunyai link yang berfungsi untuk menuju kehalaman yang dipilih.



Gambar 4. 1 Halaman utama

1) Halaman Login Muzaki

Navigasi menu pada halaman utama tersedia layanan muzaki yang didalamnya juga tersedia link untuk log in muzaki menuju kehalaman utama muzaki, jika user dan password sukses atau benar.



Gambar 4. 2 Halaman Login Muzaki

4.1.2 Antarmuka Halaman Muzaki

Halaman utama ini untuk muzaki setelah menginputkan username dan password dengan benar. Didalam halaman ini muzaki dapat melakukan konfirmasi saat telah melakukan konfirmasi transfer, melihat dan mengedit profil muzaki, melihat history transfer. Selain itu terdapat juga menu home, kalkulator zakat, Contact.



Gambar 4. 3 Halaman Utama Muzaki

4.1.3 Antarmuka Halaman Admin

Administrator adalah orang yang bertanggung jawab mengelola, menjalankan, dan merawat program aplikasi. Administrator bertanggung jawab dalam setiap transaksi yang dilakukan, misalnya menambah, mengubah, dan menghapus data yang ada di dalam database. Selain itu admin juga berwenang untuk mencetak segala laporan yang ada di dalam halaman ini untuk diserahkan kepada Pimpinan Lazis Nurul Iman. Pada halaman utama terdapat status dari sumbangan yang terupdate setiap transaksinya untuk memudahkan admin saat melakukan penyaluran atau sekedar melihat status stok dari sumbangan. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin yang telah memiliki username dan password dengan benar.



Gambar 4. 4 Halaman Utama Admin

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

a. Sistem LAZIS Nurul Iman yang masih manual membuat setiap aktifitas menjadi sangat lambat dan tidak efisien, maka dengan adanya sistem Informasi LAZIS yang terkomputerisasi dengan baik berbasis web akan mempermudah admin untuk mengolah data master seperti data admin, data muzaki, data mustahiq, data amil karena selain lebih cepat sistem ini akan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data.

b. Transaksi yang dilakukan di LAZIS Nurul Iman yang masih bersifat manual sangat rentan terhadap kesalahan perhitungan penerimaan ataupun penyaluran sumbangan, karena setiap perhitungan hanya di tulis dan di simpan secara manual. Maka dengan adanya sistem Informasi LAZIS yang terkomputerisasi dengan baik berbasis web dapat membantu admin maupun amil dalam proses perhitungan selain lebih rinci data yang di perlukan juga sangat mudah untuk di temukan karena semua prosesnya sudah terkomputerisasi.

c. Dalam pembuatan laporan setiap bulan ataupun setiap tahun di LAZIS Nurul Iman memakan waktu yang sangat panjang dan rumit, karena masih menggunakan pencatatan manual sehingga data-data yang tersaris harus dibuat dalam satu form terpisah lain yang memakan waktu sehingga laporan menjadi tidak efisien. Maka dengan adanya sistem Informasi LAZIS yang terkomputerisasi dengan baik berbasis web admin bisa dengan mudah mendapatkan laporan per bulan atau pun per tahun karena semua data dapat ditemukan dengan mudah didalam sistem informasi ini.

6.2 Saran

Sistem yang dibangun ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu ada beberapa hal yang perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik, antara lain :

a. Perhitungan penerimaan dan pengeluaran masih bersifat biasa dan standar, oleh karena itu sebaiknya menggunakan transaksi akuntansi dalam pencatatannya.

b. Sistem informasi ini belum terdaftar pada situs resmi masih menggunakan hosting gratis.

c. Penambahan fitur-fitur keamanan agar data keuangan dan data-data lain tidak dapat dimanipulasi oleh pihak yang tidak berhak.

REFERENSI

- [1] Jogiyanto, Konsep Dasar Sistem Informasi. 2011.
- [2] S. Juwita, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Mal, Infaq, dan Sedekah pada Langgar Nurul Jannah menggunakan Borland Delphi 7.0," Universitas Darwan Ali, sampit, 2014.
- [3] Prabowo Pudjo Widodo Herlawati, Menggunakan UML secara luas digunakan untuk memodelkan analisis dan desain sistem berorientasi objek. bandung: Informatika, 2011.
- [4] S. Riyadi, "Pemodelan interprise Architecture Pelayanan Di RSUD Murjani Sampit," STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2015.
- [5] I. Octama, "Sistem Informasi Presensi Dosen S1 Teknik Informatika Uns Berbasis Web Dan Sms Gateway," Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010.